

## Pelantikan PW IPM DIY Gelorakan Spirit Kemandirian dan Anti Korupsi

Kamis, 21-02-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL** - Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (PW IPM DIY) periode 2018-2020 resmi dilantik di Pendopo Parasamya Kompleks Pemerintah Kabupaten Bantul pada Kamis, (21/2).

Pelantikan 45 personalia PW IPM mengusung tema "Rekonstruksi Gerakan sebagai Manifestasi Spirit Kemandirian Pelajar" dan dihadiri 120 tamu undangan dari unsur IPM, ortom Muhammadiyah, organisasi kepemudaan, serta pelajar se-DI Yogyakarta.

Hadir dalam acara tersebut Ketua PP Muhammadiyah Busyro Muqoddas, Ketua Umum PP IPM Hafizh Syafaaturrahman, Sekretaris PWM DIY Sukiman, dan Kabag Administrasi Pemerintah Kabupaten Bantul Sukanto

Ketua PW IPM DIY periode 2018-2020 Ahmad Hawari Jundullah berharap potensi pelajar bisa dikumpulkan menjadi spirit kemandirian yang digaungkan hingga dua tahun ke depan.

"PW IPM DIY memiliki agenda aksi Griya Komunitas. Ada satu bidang baru, yaitu bidang Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan, kita berharap banyak juga disitu," kata Jundul, sapaan akrabnya.

Sementara Ketua Umum PP IPM Hafizh Syafaaturrahman berperan sudah saatnya IPM juga masuk ke sekolah (umum), taman pelajar, dan daerah-daerah.

"Kalau kita selalu terkungkung pada sekolah Muhammadiyah, maka pelajar di luar itu siapa yang bertanggungjawab?" tanya Hafizh seraya memotivasi PW IPM DIY untuk memperluas jangkauan dakwahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Busyro turut memberikan pesan-pesan yang kuat untuk memotivasi pelajar agar semakin mandiri sehingga terhindar dari godaan-godaan politik yang menjerumuskan pada perilaku koruptif.

Dengan masa bakti yang cenderung singkat, yaitu dua tahun, PW IPM DIY yang melingkupi ranah dakwah, keilmuan, serta minat-bakat didorong untuk dapat segera merealisasikan program, gerakan, dan agenda aksi tanpa terlalu banyak berkuat pada sosialisasi program. Hal ini perlu dilakukan demi keorganisasian PW IPM DIY yang efektif dan efisien.

**Sumber: Nabhan**